

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA
ANGGARAN BA.018
SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2022**

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022



Jl. Aria Surialaga No 1 Cibalagung
Bogor

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

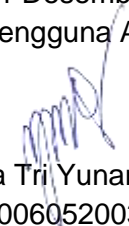
Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Bogor, 31 Desember 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,


Dr. Detia Tri Yunandar, SP.,M.Si.
NIP 198006052003121003

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Tak Berwujud

C.3.2. Aset Lain-lain

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

- D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
- D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan efektif, isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Bogor, 31 Desember 2022
Kuasa Pengguna Anggaran,


Dr. Detia Tri Yunandar, SP.,M.Si.
NIP 198006052003121003

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.597.545.973 atau mencapai 291% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 205.300.000

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp.79.892.321.717 atau mencapai 99.53% dari alokasi anggaran sebesar Rp. 80.268.805.000

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp.442.957.937.613 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp. 0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 442.957.937.613; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 0

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 70.531.025 dan Rp. 442.887.406.588

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp.371.726.890 , sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.87.211.713.238 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-86.839.986.348. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp.211.147.000 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-86.628.839.348.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp.450.001.719.306 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-86.628.839.348 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi atas Reklasifikasi senilai Rp.35.036.600 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.79.479.490.030 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp.442.887.406.588.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

Data pada Laporan Keuangan periode 31 Desember 2022 sudah menggunakan aplikasi SAKTI modul GLP dan Pelaporan dengan penerapan pengendalian intern yang memadai dan efektif.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022			31 Desember 2021
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	205,300,000	597,545,973	291.06	205,455,890
Jumlah Pendapatan		205,300,000	597,545,973	291.06	205,455,890
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	9,813,552,000	9,808,543,074	99.95	10,013,595,517
Belanja Barang	B.4.	69,529,768,000	69,169,915,543	99.48	48,156,211,674
Belanja Modal	B.5.	925,485,000	913,863,100	98.74	6,320,203,000
Jumlah Belanja		80,268,805,000	79,892,321,717	99.53	64,490,010,191

II. NERACA

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.		593,000
Jumlah Aset Lancar			593,000
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	377,048,945,000	377,048,945,000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	41,339,506,335	40,534,871,235
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	75,278,256,378	74,991,296,378
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	4,122,338,000	4,122,338,000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	858,119,225	858,069,225
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-55,689,227,325	-47,577,146,084
Jumlah Aset Tetap		442,957,937,613	449,978,373,754
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	267,700,000	267,700,000
Aset Lain-lain	C.3.2.	26,928,600	63,337,600
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-294,628,600	-29,612,600
Jumlah Aset Lainnya		-	68,389,569
Jumlah Aset		442,957,937,613	450,047,356,323
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	69,486,025	25,539,100
Pendapatan Diterima Dimuka	C.4.2.	1,045,000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		70,531,025	45,637,017
Jumlah Kewajiban		70,531,025	45,637,017
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	442,887,406,588	450,001,719,306
Jumlah Ekuitas		442,887,406,588	450,001,719,306
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		442,957,937,613	450,047,356,323

III. LAPORAN OPERASIONAL**POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR
LAPORAN OPERASIONAL****UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021**

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	371,726,890	289,477,652
JUMLAH PENDAPATAN		371,726,890	289,477,652
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	9,808,543,074	10,013,595,517
Beban Persediaan	D.3.	2,181,872,373	1,203,876,200
Beban Barang dan Jasa	D.4.	42,057,676,395	26,587,268,287
Beban Pemeliharaan	D.5.	3,492,386,310	1,831,778,000
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	15,184,444,300	10,965,721,610
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	6,370,830,690	7,545,927,120
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	8,115,960,096	8,411,709,129
JUMLAH BEBAN		87,211,713,238	66,559,875,863
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(86,839,986,348)	(66,270,398,211)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Beban pelepasan aset non lancar	D.8	(33,725,000)	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	244,872,000	4,403,620,377
JSURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		211,147,000	4,403,620,377
KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA			
Surplus/defisit pelepasan aset non lancar	D.10	(33,725,000)	4,403,620,377
Surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya	D.11	244,872,000	-
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		211,147,000	4,403,620,377
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(86,628,839,348)	(61,866,777,834)
SURPLUS/DEFISIT - LO		(86,628,839,348)	(61,866,777,834)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN BOGOR LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER dan 31 DESEMBER 2021

Uraian	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021
EKUITAS AWAL	E.1.	450,001,719,306	449,363,570,631
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(86,628,839,348)	(61,866,777,834)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	35,036,600	(1,030,024,795)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	79,479,490,030	63,534,951,304
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	(7,114,312,718)	638,148,675
EKUITAS AKHIR	E.6.	442,887,406,588	450,001,719,306

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor

Pengertian pendidikan vokasi berdasarkan Undang-Undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa Pendidikan vokasi merupakan Pendidikan Tinggi program diploma yang menyiapkan Mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. Berdasarkan PP No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, pengertian politeknik adalah Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat, Politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. dapat disimpulkan secara umum pendidikan vokasi di Indonesia dilakukan oleh perguruan tinggi dengan bentuk politeknik.

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor (Polbangtan) merupakan pengembangan dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor yang berada dibawah Kementerian Pertanian. Di Polbangtan Bogor terdapat dua jurusan yaitu Jurusan Pertanian dan Jurusan Peternakan, dengan Akreditasi B. Jurusan Pertanian membawahi tiga sub program studi yaitu Sub Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan, Sub Program Studi Agribisnis Hortikultura dan Sub Program Studi Mekanisasi Pertanian. Sedangkan untuk Jurusan Peternakan membawahi dua sub program studi yaitu Sub Program Studi Kesehatan Hewan dan Sub Program Studi Penyuluhan Peternakan dan Kesejahteraan Hewan.

Visi dan Misi Visi

" Menjadi Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor unggul dalam menyiapkan sumber daya manusia pertanian yang profesional, mandiri dan berdaya saing untuk mewujudkan kedaulatan pangan dan kesejahteraan petani "

Misi

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Mengembangkan kelembagaan dan Program Studi bidang pertanian sesuai kebutuhan sektor pertanian.
3. Menyelenggarakan nilai kejuangan sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berahklak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat dan bersahaja.
4. Meningkatkan mutu sumberdaya pendidikan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terapan.
5. Menjalinkan kemitraan dan jejaring kerjasama pendidikan, dan
6. Mengoptimalkan sistem manajemen administrasi pendidikan

Tujuan dari Polbangtan Bogor adalah menumbuhkan kemampuan kewirausahaan yang menghasilkan produk yang sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen. Berdasarkan hal tersebut, maka orientasi pengembangan pendidikan Polbangtan

Bogor adalah melahirkan job creator dan bukan job seeker. Visi maupun misi yang ada di Polbangtan dirumuskan BPPSDMP. Dikarenakan visi dan misi dirumuskan ditingkat pusat, maka Polbangtan Bogor perlu melakukan penterjemahan visi dan misi menjadi strategi tahunan yang akan dicapai dengan mengacu pada mandat utama yang harus dikembangkan oleh Polbangtan Bogor yaitu Urban Farming, Komoditas Sapi Potong dan Mekanisasi Pertanian. Catatan khusus terkait dengan pengembangan komoditas sapi potong, sebenarnya komoditas ini kurang sesuai di kembangkan di Kota Bogor mengingat terbatasnya lahan hijau sebagai bahan makan utama

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Merek pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (MEREK/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar MEREK/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Merek.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (MEREK/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merek, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	205,300,000	205,300,000
Jumlah Pendapatan	205,300,000	205,300,000
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	9,623,540,000	9,318,990,000
Belanja Lembur	452,186,000	494,562,000
Belanja Barang Operasional	12,267,323,000	12,281,756,000
Belanja Barang Non Operasional	10,694,659,000	16,128,213,000
Belanja Barang Persediaan	2,471,650,000	2,170,097,000
Belanja Jasa	2,416,750,000	13,799,036,000
Belanja Pemeliharaan	1,936,889,000	3,476,113,000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	16,214,920,000	15,294,703,000
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	994,500,000	1,314,500,000
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	1,630,000,000	5,005,350,000
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	195,085,000	638,485,000
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	287,000,000
Jumlah Belanja	58,897,502,000	80,208,805,000

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 286.996.268 atau mencapai 139.79% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 205.300.000. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	104,800,000	190,026,800	181.32
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	-	131,362,074	.
Pendapatan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	100,500,000	23,700,000	23.58
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	-	7,585,099	
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	-	244,872,000	
Jumlah	205,300,000	597,545,973	291.06

Realisasi Pendapatan semester II TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 0.46% dibandingkan semester II TA 2021. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	190,026,800	128,531,000	0.48
Pendapatan dari Pemanfaatan BMN	131,362,074	111,831,652	0.17
Pendapatan dari Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	23,700,000	29,975,000	-0.21
Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lain		25,700,000	-1.00
Pendapatan penyelesaian ganti kerugian negara terhadap pihak lain/pihak ketiga		66,573,624	-1.00
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	7,585,099	-	
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu	244,872,000	45,846,753	4.34
Jumlah	597,545,973	408,458,029	0.46

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp29.561.590.532 atau 35.44% dari anggaran belanja sebesar Rp.83.360.902.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2022

Uraian	2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	9,813,552,000	9,808,543,268	99.95
Belanja Barang	69,529,768,000	69,190,482,107	99.51
Belanja Modal	925,485,000	913,863,100	98.74
Total Belanja Kotor	80,268,805,000	79,912,888,475	99.56
Pengembalian Belanja		-20,566,758	
Total Belanja	80,268,805,000	79,892,321,717	99.53

Realisasi Belanja semester II TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 23.92% dibandingkan realisasi belanja semester II TA 2021.

Kenaikan signifikan terjadi pada belanja barang kegiatan YESS Entrepreneurship and Employment Support Programme (YESS) dari IFAD (The International Fund for Agricultural Development) berupa Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Peningkatan Kapasitas Pemuda Pedesaan di Bidang Pertanian. Berupa penambahan supporting staf finansial, penambahan jumlah peserta pada Workshop Motivasi Bisnis, Bimtek Start Up, Literasi Keuangan dan Penyusunan Proposal Bisnis dalam rangka Peningkatan Kapasitas Pemuda Pedesaan di empat Kabupaten,

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	%
Belanja Pegawai	9,808,543,268	10,013,595,517	-2.05
Belanja Barang	69,190,482,107	48,156,211,674	43.68
Belanja Modal	913,863,100	6,320,203,000	-85.54
Total Belanja	79,912,888,475	64,490,010,191	23.92

Perbandingan Realisasi Belanja Berdasar Sumber Dana
31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	%
Rupiah Murni			
Belanja Pegawai	9,808,543,268	10,013,595,600	-2.05
Belanja Barang	39,206,226,788	28,292,554,791	38.57
Belanja Modal	449,423,100	121,596,000	269.60
Total Rupiah Murni Kotor	49,464,193,156	38,427,746,391	28.72
Pengembalian Belanja	-9,091,158	-23,938,954	-62.02
Total Rupiah Murni Bersih	49,455,101,998	38,403,807,437	28.78
Pinjaman dan Hibah			
Belanja Pegawai	-	-	
Belanja Barang	29,984,255,319	19,906,237,254	50.63
Belanja Modal	464,440,000	6,198,607,000	-92.51
Total Pinjaman dan Hibah Kotor	30,448,695,319	26,104,844,254	16.64
Pengembalian Belanja	(11,475,600)	(18,641,500)	-38.44
Total Pinjaman dan Hibah Bersih	30,437,219,719	26,086,202,754	16.68
Total Belanja kotor	79,912,888,475	64,532,590,645	23.83
Total Belanja bersih	79,892,321,717	64,490,010,191	23.88

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.9.808.543.268 dan Rp.10.013.595.517. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar -0.02% dari TA 2021. Jumlah pegawai hingga 31 Desember 2022 sebanyak 129 orang sedangkan jumlah pegawai per 31 Desember 2021 sebanyak 131 orang, berkorelasi dengan menurunnya belanja pegawai gaji dan tunjangan

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	9,314,191,268	9,697,598,600	-0.04
Belanja Lembur	494,352,000	315,997,000	0.56
Jumlah Belanja Kotor	9,808,543,268	10,013,595,600	-0.02
Pengembalian Belanja Pegawai	-194	-83	1.34
Jumlah Belanja	9,808,543,074	10,013,595,517	-0.02

Jumlah Pegawai tahun 2021

No	Jenis Kelamin	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	Laki-Laki	9	22	5	9	0	2	0	0	25	5	4	81
2	Perempuan	8	25	7	5	0	2	0	0	1	0	2	50
	Jumlah	17	47	12	14	0	4	0	0	26	5	6	131

Jumlah Pegawai tahun 2022

No	Jenis Kelamin	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
1	Laki-Laki	7	22	5	9	0	2	0	0	25	5	4	79
2	Perempuan	8	25	7	5	0	2	0	0	1	0	2	50
	Jumlah	15	47	12	14	0	4	0	0	26	5	6	129

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 24.403.195.384 dan Rp 19.150.564.445. Realisasi belanja barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 43.64% dari TA 2021. Kenaikan signifikan terdapat pada akun belanja barang operasional, belanja jasa, belanja perjalanan dalam negeri terutama pada kegiatan YESS, berupa penambahan supporting staf finansial, penambahan jumlah peserta pada Workshop Motivasi Bisnis, Bimtek Start Up, Literasi Keuangan dan Penyusunan Proposal Bisnis dalam rangka Peningkatan Kapasitas Pemuda Pedesaan di empat Kabupaten, bertambah jumlah penerima Hibah Kompetitif dan PWMP.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	12,263,652,336	5,066,436,520	142.06
Belanja Barang Non Operasional	15,993,650,001	12,972,075,000	23.29
Belanja Barang Persediaan	2,167,168,523	1,202,769,200	80.18
Belanja Jasa	13,719,506,633	8,597,834,226	59.57
Belanja Pemeliharaan	3,472,593,360	1,831,778,000	89.58
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	15,204,213,364	10,981,940,481	38.45
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	1,305,673,000	976,043,000	33.77
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	5,064,024,890	6,569,915,620	-22.92
Jumlah Belanja Kotor	69,190,482,107	48,198,792,047	43.55
Pengembalian Belanja Barang	-20,566,758	(42,580,454)	-51.70
Jumlah Belanja	69,169,915,349	48,156,211,593	43.64

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.913.863.100 dan Rp.6.320.203.000. Belanja modal

merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2021 mengalami penurunan sebesar 85.54% dibandingkan TA 2021 khususnya pada belanja modal Peralatan dan Mesin. Belanja modal Peralatan dan Mesin pada tahun 2021 berupa belanja

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	626,903,100	6,281,505,000	(90.02)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	286,960,000	38,698,000	641.54
Jumlah Belanja Kotor	913,863,100	6,320,203,000	(85.54)
Pengembalian Belanja Modal	-	-	
Jumlah Belanja	913,863,100	6,320,203,000	(85.54)

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 626.903.100 dan Rp 6.281.505.000. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami penurunan sebesar 90.02% dibandingkan TA 2021.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	626,903,100	6,281,505,000	(90.02)
Jumlah Belanja Kotor	626,903,100	6,281,505,000	(90.02)
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	626,903,100	6,281,505,000	(90.02)

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin gedung dan bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 286.960.000 dan Rp 38.698.000. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 mengalami penurunan sebesar 641.54% dibandingkan TA 2021.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	286,960,000	38,698,000	641.54
Jumlah Belanja Kotor	286,960,000	38,698,000	641.54
Pengembalian Belanja	-	-	
Jumlah Belanja	286,960,000	38,698,000	641.54

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0 dan Rp.593.000. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Berita Acara Pemeriksaan Fisik Persediaan Nomor : 2360/PL.230/I.7.1/XII/2022.(terlampir)

Rincian Persediaan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021
Persediaan	-	593,000
Jumlah	-	593,000

C.2. ASET TETAP

C.2.1 Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.377.048.945.000,00 dan Rp.377.048.945.000,00. Tidak terjadi perubahan nilai

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.41.339.506.335 dan Rp.40.534.871.235. Pada neraca pelaporan tercatat adanya kenaikan sebesar Rp. 213.150.000 berbeda dengan neraca aset yang Rp. 213.200.000 selisih Rp. 50.000. Selisih ini terjadi saat migrasi saldo awal, aplikasi sakti mencatat transaksi pada Aset Tetap Lainnya bukan pada Peralatan dan Mesin. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	40,534,821,235
Mutasi Tambah	
Pembelian	592,185,100
Transfer Masuk	215,500,000
Reklasifikasi masuk	3,000,000
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi keluar	(3,000,000)
Saldo per 31 Desember 2022	41,345,506,335
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(32,024,941,085)

Nilai Buku per 31 Desember 2022	9,320,565,250
---------------------------------	---------------

Mutasi tambah berupa

1. Pembelian senilai Rp.592.185.100

No	Uraian		Nilai
1	Pompa air	1 unit	55,000,000
2	Kursi roda	5 unit	9,300,000
3	Alat penggiling kopi	1 unit	6,600,000
4	Lemari penyimpanan	6 unit	15,018,000
5	Lemari besi/metal	1 unit	15,290,000
6	Filling cabinet besi	2 unit	5,000,000
7	Brandkas	1 unit	1,691,000
8	Tempat penyimpanan gambar	1 unit	3,300,000
9	Lemari display	1 unit	6,500,000
10	Display	2 unit	80,000,000
11	Meja kerja kayu	28 unit	63,391,000
12	Kursi besi/metal	9 unit	24,750,000
13	Kursi kayu	1 unit	3,000,000
14	Sice	8 unit	22,000,000
15	Meja rapat	4 unit	21,350,000
16	Meja resepsionist	1 unit	10,725,000
17	Backdrop TV	1 unit	2,750,000
18	Sofa	8 unit	37,090,100
19	Maubelair lainnya	3 unit	5,500,000
20	AC split	13 unit	58,500,000
21	Cold storage	5 unit	20,350,000
22	Kitchen set	1 unit	7,260,000
23	Gordyn	2 unit	4,400,000
24	Alat rumah tangga lainnya	3 unit	10,450,000
25	Alat rumah tangga lainnya	1 unit	28,270,000
26	Laptop	4 unit	64,300,000
27	Printer	1 unit	4,900,000
28	Scanner	1 unit	5,500,000
Jumlah			592,185,100

2. Transfer masuk berupa 1 unit mobil Honda Mobilio DD4 1.5 RS MT CKD senilai Rp. 215.500.000

Mutasi kurang berupa kursi kayu senilai Rp. 3.000.000

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 75.278.256.378. dan Rp. 74.991.296.378 Terdapat mutasi tambah perolehan lainnya berupa bangunan lainnya berupa ground water tank dan sumur artesis senilai Rp. 286.960.000. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	74,991,296,378
Mutasi Tambah	
Perolehan Lainnya	286,960,000
Pengembangan Nilai Aset	
Saldo per 31 Desember 2022	75,278,256,378
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(20,620,099,222)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	54,658,157,156

Ground Water Tank	30,960,000	koreksi pencatatan perencanaan masuk perolehan lainnya KDP
	171,500,000	Pekerjaan
	<u>19,500,000</u>	pengawasan
	221,960,000	
Sumur Artesis	<u>65,000,000</u>	reklasi dari irigasi ke bangunan lainnya
Total bangunan lainnya	286,960,000	

C.2.4 Jalan, Irigasi dan jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.4.122.338.000. dan Rp.4.122.338.000. Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak terjadi perubahan.

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	4,122,338,000
Mutasi Tambah	
Perolehan Lainnya	95,960,000
Mutasi Kurang	
Koreksi pencatatan	(95,960,000)
Pengembangan Nilai Aset	
Saldo per 31 Desember 2022	4,122,338,000
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-2,430,006,168
Nilai Buku per 31 Desember 2022	1,692,331,832

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.858.119.225 dan Rp.858.069.225. Pada neraca pelaporan tercatat terjadi kenaikan sebesar Rp.50.000, hal ini dikarenakan sistem pada saat migrasi saldo membaca masuk dalam Aset Tetap Lainnya, seharusnya berupa Peralatan dan Mesin. Yang termasuk dalam Aset Tetap lainnya berupa monografi, CD/VCD/DVD/LD, alat musik tradisional/daerah, alat musik modern/band, lukisan cat minyak dan piala

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	858,119,225
Mutasi Tambah	
Perolehan Lainnya	
Pengembangan Nilai Aset	
Saldo per 31 Desember 2022	858,119,225
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	-614,180,850
Nilai Buku per 31 Desember 2022	243,938,375

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.-55.689.227.325 dan Rp.-47.577.146.084.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset tetap.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	41,339,506,335	(32,024,941,085)	9,314,565,250
2	Gedung dan Bangunan	75,278,256,378	(20,620,099,222)	54,658,157,156
3	Jala,Irigasi dan Jaringan	4,122,338,000	(2,430,006,168)	1,692,331,832
4	Aset Tetap Lainnya	858,119,225	(614,180,850)	243,938,375
Akumulasi Penyusutan		121,598,219,938	(55,689,227,325)	65,908,992,613

C.3 ASET LAINNYA

C.3.1 Aset tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.267.700.000,00 dan Rp.267.700.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Sudah dilakukan reklasifikasi dari aset tetap ke aset lainnya dengan nomor surat : B-2308.7/PL.320/I.7.1/12/2022, tanggal 26 Desember 2022 dan surat pengajuan penghapusan nomor :B-2310.8 PL.320/I.7.1/12/2022, tanggal 27 Desember 2022

Uraian	Nilai
Software	267.700.000
Jumlah	267.700.000

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.26.928.600 dan Rp.63.337.600. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor dan sudah proses penghapusan dari BMN senilai Rp. 33.725.000. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	63,337,600
Mutasi Kurang	
Penghapusan	(36,409,000)
Saldo per 31 Desember 2022	26,928,600
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2022	(26,928,600)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	0

No	Uraian	Nilai
1	52 buah Scoop net (serok)	(981,000)
2	4 buah jala	(600,000)
3	9 buah keramba (jaring apung)	(1,103,000)
4	19 ekor domba	(3,325,000)
5	17 ekor kambing	(3,400,000)
6	4 ekor sapi potong	(6,000,000)
7	14 ekor sapi perah	(21,000,000)
Jumlah		(36,409,000)

Penghapusan sudah melalui tahapan persuratan :

1. Usulan Penghapusan BMN karena sebab sebab lain dengan nomor: B-0703.3/PL.320/I.7/04/2021 tanggal 5 April 2022
2. Surat Persetujuan Penghapusan Hewan Ternak mati nomor: B-39/PL.320/A/01/2022, tanggal 5 Januari 2022
3. SK Penghapusan tentang Penghapusan Barang Milik Negara berupa hewan ternak mati dari daftar inventaris Barang pada Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor nomor : 86/KPA/I/01/2011, tanggal 10 Januari 2022

C.3.3. Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.-294.628.000 dan Rp-262.648.031.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022,

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	267,700,000	-	-
2	Aset Lain-lain	29,928,600	-	-
Akumulasi Penyusutan		297,628,600	-	-

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.69.486.025 dan Rp.25.539.100. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga

per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	Utang kepada pihak ketiga lainnya	69,486,025	25,539,100
Total		69,486,025	25,539,100

C.4.2. Pendapatan Diterima Dimuka

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.045.000 dan Rp.20.097.917. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan Diterima Dimuka
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

No	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	1,045,000	20,097,917
Total		1,045,000	20,097,917

C.5. EKUITAS

C.5.1 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.444.580.991.990 dan Rp.450.001.719.306. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

No	Uraian	31 Desember 2022	31 Desember 2021
1	Ekuitas	444,580,991,990	450,001,719,306
Total		444,580,991,990	450,001,719,306

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.73.348.820 Rp.198.847.054 Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	190,026,800	128,531,000	47.85
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	150,414,991	130,971,652	14.85
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	23,700,000	29,975,000	-20.93
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	7,585,099	-	
Jumlah	371,726,890	289,477,652	28.41

1. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan berupa penjualan melon, selada, sawi, singkong, gabah konsumsi
2. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berupa sewa rumah dinas
3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa guest house,
4. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah oleh pihak ketiga

Perbandingan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Akun	Uraian	LO	LRA	Selisih
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	-190,026,800	190,026,800	0
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	-150,414,991	131,362,074	-19,052,917
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan	-23,700,000	23,700,000	0
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-7,585,099	7,585,099	0
525912	Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu		244,872,000	244,872,000
	Jumlah	-371,726,890	597,545,973	225,819,083

Selisih dikarenakan adanya Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan berupa rumah dinas dan Penerimaan kembali belanja barang TaYL dari perjalanan kegiatan YESS

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.9.808.543.074 dan Rp.10.013.595.517. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	6,716,252,926	6,901,600,560	(2.69)
Beban Pembulatan Gaji PNS	88,505	92,727	(4.55)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	562,653,830	577,613,268	(2.59)
Beban Tunj. Anak PNS	130,465,280	131,504,204	(0.79)
Beban Tunj. Struktural PNS	8,820,000	28,440,000	(68.99)
Beban Tunj. Fungsional PNS	594,640,000	568,850,000	4.53
Beban Tunj. PPh PNS	42,183,233	43,094,698	(2.12)
Beban Tunj. Beras PNS	377,670,300	386,940,060	(2.40)
Beban Uang Makan PNS	721,627,000	885,503,000	(18.51)
Beban Tunjangan Umum PNS	159,790,000	173,960,000	(8.15)
Beban Uang Lembur	494,352,000	315,997,000	56.44
Jumlah	9,808,543,074	10,013,595,517	(2.05)

Beban tunjangan struktural PNS mengalami penurunan yang signifikan sebesar -68.99%.

Perbandingan Beban Pegawai dan Belanja Pegawai

Kode	Uraian	Total
1211	Beban Pegawai	9,808,543,074
51	Belanja Pegawai	9,808,543,268
		(194)

Perbedaan antara beban Pegawai pada LO dan Belanja Pegawai pada LRA dikarenakan adanya Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.2.181.872.373 dan Rp.1.203.876.200. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	2,181,872,373	1,203,876,200	81.24
Jumlah	2,181,872,373	1,203,876,200	81.24

Beban persediaan TA 2022 mengalami kenaikan senilai 81.24 % dari TA 2021, Beban persediaan merupakan hasil dari jumlah belanja akun persediaan ditahun 2022 ditambah saldo awal persediaan dan saldo akhir persediaan dibulan desember 2022

Perbandingan Belanja Pegawai dengan Beban Pegawai

Kode	Uraian	Total
1212	Beban Persediaan	2,181,872,373
5218	Belanja Persediaan	2,167,168,523
		14,703,850

Selisih dikarenakan adanya saldo awal dan reklasifikasi masuk dan salah pembebanan yaitu beban pemeliharaan dan beban belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2022

Uraian	Beban Persediaan	Beban Pemeliharaan	526112
Beban Persediaan	2,181,872,373	3,492,386,310	1,306,805,800
Belanja Persediaan	<u>2,167,168,523</u>	<u>3,472,593,360</u>	<u>1,305,673,000</u>
Selisih	14,703,850	19,792,950	1,132,800
Penjelasan Selisih :			
Saldo Awal	593,000	-	-
Saldo Akhir		-	-
Reklasifikasi Keluar	-	-	-
Reklasifikasi Masuk	35,036,600	-	-
Kesalahan pembebanan	<u>(20,925,750)</u>	<u>19,792,950</u>	<u>1,132,800</u>
Selisih	14,703,850	19,792,950	1,132,800

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing senilai Rp.42.057.676.395 dan Rp.26.587.268.287. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi tas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas.

Perbandingan Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban keperluan perkantoran	5,197,613,540	3,701,837,400	40.41
Beban pengadaan bahan makanan	6,037,370,000	271,268,000	2125.61
Beban honor operasional satuan kerja	292,880,000	213,900,000	36.92
Beban barang operasional lainnya	475,651,699	43,326,620	997.83
Beban barang operasional-penanganan pandemi covid 19	260,137,097	836,104,500	-68.89
Beban bahan	2,281,800,368	1,594,792,000	43.08
Beban honor output kegiatan	1,131,910,000	470,985,000	140.33
Beban barang non operasional lainnya	12,579,939,633	9,751,778,000	29.00
Beban barang pemberian bantuan operasional dalam bentuk uang	-	880,000,000	-100.00
Beban barang non operasional-penanganan pandemi covid 19	-	254,395,000	-100.00
Beban langganan listrik	501,187,990	315,211,493	59.00
Beban langganan telepon	29,668,990	29,267,874	1.37

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2022

Beban langganan air	339,276,000	262,765,400	29.12
Beban jasa konsultan	299,226,000	392,000,000	-23.67
Beban sewa	49,500,000	241,851,000	-79.53
Beban jasa profesi	538,782,500	369,545,000	45.80
Beban jasa lainnya	11,963,805,000	6,745,536,000	77.36
Beban jasa- penanganan pandemi covid 19	41,210,000	211,645,000	-80.53
Beban aset ekstrakomtabel peralatan dan mesin	37,718,000	1,060,000	3458.30
Jumlah	42,057,676,817	26,587,268,287	58.19

Beban Barang dan Jasa 31 Desember 2022 naik 50.22 %. Beban pengadaan bahan makanan memiliki kenaikan yang signifikan, Pembelajaran tatap muka sudah 100% pada tahun 2022.

Perbandingan Beban Barang dan Jasa dengan Belanja Jasa

Akun	Uraian	LO	LRA	Selisih
521111	Beban Keperluan Perkantoran	5,197,613,540	-	5,197,613,540
521112	Beban Pengadaan Bahan Makanan	6,037,370,000	-	6,037,370,000
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	292,880,000	-	292,880,000
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	475,651,699	-	475,651,699
521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	260,137,097	-	260,137,097
521211	Beban Bahan	2,281,800,368	-	2,281,800,368
521213	Beban Honor Output Kegiatan	1,131,910,000	-	1,131,910,000
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	12,579,939,633	-	12,579,939,633
522111	Beban Langganan Listrik	501,187,990	462,718,465	38,469,525
522112	Beban Langganan Telepon	29,668,568	29,668,568	-
522113	Beban Langganan Air	339,276,000	333,798,600	5,477,400
522131	Beban Jasa Konsultan	299,226,000	299,226,000	-
522141	Beban Sewa	49,500,000	49,500,000	-
522151	Beban Jasa Profesi	539,580,000	539,580,000	-
522151	Pengembalian Beban Jasa Profesi	-797,500		(797,500)
522191	Beban Jasa Lainnya	11,963,805,000	11,963,805,000	-
522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	41,210,000	41,210,000	-
595112	Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	37,718,000		37,718,000
		42,057,676,395	13,719,506,633	28,338,169,762

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.3.492.386.310 dan Rp.1.831.778.000. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah

ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,991,410,000	539,600,000	269.05
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Penanganan Pandemi	-	22,066,000	(100.00)
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	453,525,000	747,100,000	(39.30)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan mesin	511,158,360	474,312,000	7.77
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	486,500,000	-	
Beban Pemeliharaan Jaringan	30,000,000	48,700,000	(38.40)
Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan	19,792,950	-	
Jumlah	3,492,386,310	1,831,778,000	55.67

Perbandingan Beban Pemeliharaan dan Belanja Pemeliharaan

Akun	Uraian	LO	LRA	Selisih
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,991,410,000	1,991,410,000	-
523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	453,525,000	453,525,000	-
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	511,158,360	511,158,360	-
523131	Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	486,500,000	486,500,000	-
523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	30,000,000	30,000,000	-
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	19,792,950	-	19,792,950
		3,492,386,310	3,472,593,360	19,792,950

Selisih beban pemeliharaan di LO dan Belanja Pemeliharaan di LRA karena adanya kesalahan pembebanan yaitu beban pada persediaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 7.313.261.920 dan Rp.10.965.721.610. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	10,957,750,172	8,037,339,770	36.34
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	221,990,000	508,400,000	-56.34
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	630,785,000	129,785,000	386.02
Beban perjalanan dinas- Penanganan pandemi COVID 19	-	399,176,840	-100.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,373,919,128	1,891,020,000	78.42
Jumlah	15,184,444,300	10,965,721,610	38.47

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas dan Belanja Perjalanan Dinas

Akun	Uraian	LO	LRA	Selisih
524111	Beban Perjalanan Biasa	10,974,314,236	10,957,750,172	16,564,064
524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa	-16,564,064		
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	221,990,000	221,990,000	-
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	630,785,000	630,785,000	-
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,377,124,128	3,373,919,128	3,205,000
524119	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-3,205,000	-	
		15,184,444,300	15,184,444,300	19,769,064

Selisih antara beban perjalanan dinas dan belanja dikarenakan adanya pengembalian beban perjalanan biasa dan pengembalian beban perjalanan dinas paket meeting luar kota

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.6.370.830.690 dan Rp.7.545.927.120. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Barang yang diserahkan kepada masyarakat baik berupa barang dan uang sudah diinput di aplikasi Bastbanpem. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	5,064,024,890	6,569,884,120	(22.92)
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1,306,273,000	976,043,000	33.83
Beban barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat	532,800		
Jumlah	6,370,830,690	7,545,927,120	(15.57)

Perbandingan Beban dan Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan ke masyarakat

Akun	Uraian	LO	LRA	Selisih
526312	Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki	5,064,024,890	5,064,024,890	-
593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan ke masyarakat	1,306,273,000	1,305,673,000	600,000
593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke masyarakat	532,800	-	532,800
		6,370,830,690	6,369,697,890	1,132,800

Terjadi selisih karena adanya salah pembebanan berupa beban persediaan peralatan dan mesin untuk diserahkan kepada masyarakat dan beban barang persediaan lainnya yang diserahkan kepada masyarakat.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.8.115.960.096 dan Rp.8.411.070.129. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	3,849,106,440	4,154,787,231	(7.36)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	3,748,058,942	3,742,212,568	0.16

Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	218,266,823	218,266,823	-
Beban Penyusutan Irigasi	138,572,151	138,572,154	(0.00)
Beban Penyusutan Jaringan	11,041,171	11,041,172	(0.00)
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	116,250,000	77,500,000	50.00
Beban Amortisasi Software	34,664,569	69,329,181	(50.00)
Jumlah	8,115,960,096	8,411,709,129	(3.52)

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2022	Realisasi 31 Desember 2021	Naik (Turun) %
Beban pelepasan aset non lancar	-33,725,000	-	
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya	244,872,000	4,403,620,377	(94.44)
Jumlah	211,147,000	4,403,620,377	(95.21)

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.450.001.719.306 dan Rp.449.363.570.631.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp-86.628.839.348 dan Rp-61.866.777.834. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.35.036.600 dan Rp.-1.030.024.795.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 79.479.490.030 dan Rp. 63.534.951.304 . Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2022.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2022
Ditagihkan ke Entitas Lain	29,561,590,532
Diterima dari Entitas Lain	(286,996,268)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Jumlah	29,274,594,264

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2022 saldo DDEL adalah sebesar Rp.597.545.973 sedangkan DKEL sebesar Rp.-79.892.321.717

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk berupa 1 unit mobil mobilio merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.442.887.406.588 dan Rp.450.001.719.306.

F. PENGUNGKAPAN – PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- 1 Polbangtan Bogor telah mengajukan Penetapan Status Penggunaan 1 unit kendaraan Honda Mobilio dengan nomor surat : B-071/PL.330/I.7.1/01/2023 yang didapat dari transfer masuk dari sakter PPMKP dan masih dalam proses di KPKNL Bogor (terlampir)
- 2 Polbangtan Bogor telah mengajukan usulan penghapusan untuk 2 unit kendaraan Mitshubishi Maveb DX dab Toyota KF 60 STDno surat B-074/PL.320/I.7.1/01/2023, tanggal 13 Januari 2023 (terlampir)

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN - LAIN

Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor melakukan kegiatan penguatan penyelenggaraan pendidikan vokasi pertanian TA 2022

REALISASI ANGGARAN DAN KEGIATAN PENANGANAN/PENCEGAHAN COVID-19 LINGKUP BPPSDMP TA 2022

MINGGU IV DESEMBER 2022

KODE	Program/Kegiatan/KRO/RO	Satuan	VOLUME			ANGGARAN (Rp)			KENDALA	UPAYA TINDAK LANJUT	KETERANGAN
			Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi SP2D	%			
417402	POLBANGTAN BOGOR					302,035,000	301,309,097	99.76%			
5892	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian					302,035,000	301,309,097	99.76			
SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan (PN)					260,310,000	260,099,097	99.92			
SAC.001	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan										
104	Dukungan Pendidikan										
L	Fasilitasi Dukungan Pencegahan Penyebaran COVID-19										
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	OK	1,350		-	260,310,000	260,099,097	99.92			Biaya rapid test untuk mahasiswa dan pegawai, Biaya Swab PCR, Pengadaan Vitamin/Obat-obatan/ Perlengkapan Pencegahan Covid-19, Pengadaan Obat-Obatan Klinik Cibalgung dan Cinagara

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2022

QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (PN)					41,725,000	41,210,000	98.77			
QDC.001	Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani										
101	Peningkatan Kapasitas Pemuda Perdesaan di Bidang Pertanian										
C	Pelatihan Bimbingan Karir bagi Guru SMP										
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	OK	37		-	5,550,000	5,500,000	99.10			Swab antigen
D	Pelatihan Bimbingan Karir bagi Guru SMK-PP dan SMK										
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	OK	19		-	2,850,000	2,750,000	96.49			Swab antigen
102	Pengembangan Wirausahawan Muda Perdesaan										
A	District Multi-stakeholder Forum (2 kali)										
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	OK	205		-	19,475,000	19,230,000	98.74			Swab antigen Tahap 1
E	Business Motivation Pathways - Pelatihan Motivasi Bisnis dan Jejaring Usaha										
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	OK	170		-	7,200,000	7,200,000	100.00			Swab antigen
S	Pelaksanaan Penguatan Kapasitas BDSP (Smart farming)										
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	OP	30		-	1,250,000	1,250,000	100.00			Swab antigen
104	Membangun Lingkungan Usaha Yang Kondusif										
E	Koordinasi Daerah										
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	OK	61		-	5,400,000	5,280,000	97.78			Swab antigen
	TOTAL					302,035,000	301,309,097	99.76			

REALISASI KEGIATAN DAN ANGGARAN KEGIATAN PENGUATAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN TA 2022**MINGGU KE IV DESEMBER 2022**

KODE	Program/Kegiatan/KRO/RO	Satuan	VOLUME			ANGGARAN (Rp)			KENDALA	UPAYA TINDAK LANJUT
			Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi SP2D	%		
5892	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian					64,422,350,000	64,081,807,395	99.47		
BEK	Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	Orang	6,630	6,630	100.00	1,004,500,000	1,002,931,800	99.84		
BEK.001	Fasilitasi Sarana Pembelajaran Praktik Siswa SMK Pertanian	Orang	6,630	6,630	100.00	1,004,500,000	1,002,931,800	99.84		
SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan (PN)	Orang	1,302	1,141	87.63	28,281,675,000	28,243,304,337	99.86		
SAC.U01	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan	Orang	651	625	96.01	21,807,829,000	21,785,515,134	99.90		
SAC.U02	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Diploma III	Orang	191	189	98.95	5,263,396,000	5,250,949,203	99.76		
SAC.004	Penyetaraan Penyuluh SMA ke DIV	Orang	460	327	71.09	1,210,450,000	1,206,840,000	99.70		
QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (PN)	Orang	12,125	8,100	66.80	30,744,617,000	30,448,695,319	99.04		
QDC.001	Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani	Orang	12,125	8,100	66.80	30,744,617,000	30,448,695,319	99.04		
QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (PN)	Kelompok Masyarakat	21	21	100.00	765,000,000	764,941,000	99.99		
QDD.001	Wirausahawan Muda Pertanian	Kelompok Masyarakat	21	21	100.00	765,000,000	764,941,000	99.99		
AEA	Koordinasi	Kegiatan	1	1	87.50	2,999,600,000	2,999,591,839	100.00		
AEA.001	Koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian (UPT) (termasuk Bimtek 16,5M)	Kegiatan	1	0.88	87.50	2,999,600,000	2,999,591,839	100.00		
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	Paket	1	1	100.00	176,558,000	172,920,000	97.94		

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2022

CAA.001	Sarana Pendidikan Vokasi Pertanian	Paket	1	1	100.00	176,558,000	172,920,000	97.94		
CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	Unit	1	0.33	33.33	450,400,000	449,423,100	99.78		
CBJ.001	Prasarana Pendidikan Polbangtan	Unit	1	0.33	33.33	450,400,000	449,423,100	99.78		
1813	Dukungan Manajemen dan dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian					15,846,455,000	15,807,817,080	99.76		
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	1	0.75	75.00	15,846,455,000	15,807,817,080	99.76		
EBA.994	Layanan Perkantoran UPT Pendidikan	Layanan	1	0.75	75.00	15,846,455,000	15,807,817,080	99.76		
	TOTAL					80,268,805,000	79,889,624,475	99.53		

REALISASI KEGIATAN DAN ANGGARAN KEGIATAN PENGUATAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN VOKASI PERTANIAN TA 2022**MINGGU KE IV DESEMBER 2022**

KODE	Program/Kegiatan/KRO/RO	Satuan	VOLUME			ANGGARAN (Rp)			KENDALA	UPAYA TINDAK LANJUT
			Target	Realisasi	%	Pagu	Realisasi SP2D	%		
5892	Penguatan Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Pertanian					64,422,350,000	64,081,807,395	99.47		
BEK	Bantuan Pendidikan Dasar dan Menengah	Orang	6,630	6,630	100.00	1,004,500,000	1,002,931,800	99.84		
BEK.001	Fasilitasi Sarana Pembelajaran Praktik Siswa SMK Pertanian	Orang	6,630	6,630	100.00	1,004,500,000	1,002,931,800	99.84		
SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan (PN)	Orang	1,302	1,141	87.63	28,281,675,000	28,243,304,337	99.86		
SAC.U01	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Sarjana Terapan	Orang	651	625	96.01	21,807,829,000	21,785,515,134	99.90		
SAC.U02	Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian Diploma III	Orang	191	189	98.95	5,263,396,000	5,250,949,203	99.76		
SAC.004	Penyetaraan Penyuluh SMA ke DIV	Orang	460	327	71.09	1,210,450,000	1,206,840,000	99.70		
QDC	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (PN)	Orang	12,125	8,100	66.80	30,744,617,000	30,448,695,319	99.04		
QDC.001	Kewirausahaan dan Ketenagakerjaan Pemuda di Sektor Pertanian (YESS) untuk Peningkatan Kapasitas Petani	Orang	12,125	8,100	66.80	30,744,617,000	30,448,695,319	99.04		
QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat (PN)	Kelompok Masyarakat	21	21	100.00	765,000,000	764,941,000	99.99		
QDD.001	Wirausahawan Muda Pertanian	Kelompok Masyarakat	21	21	100.00	765,000,000	764,941,000	99.99		
AEA	Koordinasi	Kegiatan	1	1	87.50	2,999,600,000	2,999,591,839	100.00		
AEA.001	Koordinasi, sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan Pendidikan Vokasi Pertanian (UPT) (termasuk Bimtek 16,5M)	Kegiatan	1	0.88	87.50	2,999,600,000	2,999,591,839	100.00		
CAA	Sarana Bidang Pendidikan	Paket	1	1	100.00	176,558,000	172,920,000	97.94		

Laporan Keuangan semester II Tahun Anggaran 2022

CAA.001	Sarana Pendidikan Vokasi Pertanian	Paket	1	1	100.00	176,558,000	172,920,000	97.94		
CBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	Unit	1	0.33	33.33	450,400,000	449,423,100	99.78		
CBJ.001	Prasarana Pendidikan Polbangtan	Unit	1	0.33	33.33	450,400,000	449,423,100	99.78		
1813	Dukungan Manajemen dan dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian					15,846,455,000	15,807,817,080	99.76		
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	1	0.75	75.00	15,846,455,000	15,807,817,080	99.76		
EBA.994	Layanan Perkantoran UPT Pendidikan	Layanan	1	0.75	75.00	15,846,455,000	15,807,817,080	99.76		
	TOTAL					80,268,805,000	79,889,624,475	99.53		

Hingga tanggal Pelaporan 31 Desember 2022 Polbangtan Bogor sudah melakukan revisi DIPA sebanyak 8 Revisi DIPA

Revisi	Tanggal revisi	Total Pagu
Revisi ke-1	14 Desember 2021	58,897,502,000
Revisi ke-2	28 Maret 2022	94,590,252,000
Revisi ke-3	18 Mei 2022	94,590,252,000
Revisi ke-4	3 Juni 2022	84,855,905,000
Revisi ke-5	10 Juni 2022	83,360,902,000
Revisi ke-6	20 Oktober 2022	83,098,728,000
Revisi ke-7	31 Oktober 2022	83,098,728,000
Revisi ke-8	30 November 2022	80,268,805,000